

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *EXTERNAL PRESSURE*,
AUDIT OPINION TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL*
STATEMENT PADA SEKTOR *HEALTHCARE***

Widiya Ningsih^{1*}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

widianingsih15072020@gmail.com

Yusrawati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

yusrawati@eco.uir.ac.id

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan manipulasi informasi keuangan yang dapat merugikan investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *external pressure*, dan *audit opinion* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian berjumlah 37 perusahaan dan berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 30 perusahaan sebagai sampel dengan 90 observasi. *Fraudulent financial statement* diukur menggunakan Beneish M-Score, *financial stability* menggunakan perubahan total aset (ACHANGE), *external pressure* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *audit opinion* menggunakan variabel dummy. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan *audit opinion* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai determinan *fraudulent financial statement* pada perusahaan sektor *healthcare* dengan menggunakan Beneish M-Score sebagai metode pendeteksian kecurangan.

Kata Kunci: *Fraudulent Financial Statement; Financial Stability; External Pressure; Audit Opinion*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan mempunyai peran sebagai bentuk tanggung jawab bagi pihak manajemen perusahaan terhadap penggunaan sumber daya yang diamanatkan oleh pihak prinsipal. Adanya laporan keuangan yang dapat dipercaya, akan membuat perusahaan dapat mengambil keputusan yang sesuai dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Menyadari begitu pentingnya laporan keuangan, terutama untuk semua para pemangku kepentingan bisnis diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat serta relevan tanpa adanya tindakan yang merugikan berbagai pihak dalam hal ini berupa kecurangan.

Fenomena kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia. Kasus PT Indofarma Tbk menunjukkan adanya permasalahan dalam penyajian laporan keuangan yang kemudian terungkap pada tahun 2024. Selain itu, PT Kimia Farma Tbk juga pernah menghadapi permasalahan terkait penyajian laporan keuangan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor *healthcare* tidak terlepas dari risiko kecurangan laporan keuangan. Kondisi keuangan yang mengalami tekanan dapat mendorong manajemen untuk mempertahankan kondisi perusahaan agar tetap terlihat baik, sedangkan kebutuhan pendanaan dari pihak eksternal dapat meningkatkan tekanan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur. Opini audit menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan pengguna laporan keuangan dalam menilai kewajaran laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan diduga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu *financial stability* (Mutiarani & Shanti, 2025). stabilitas keuangan merupakan gambaran dari kondisi sistem keuangan sehingga berfungsi efisien (Ijudien, 2018). *Financial Stability* yakni suatu kondisi yang menguraikan posisi moneter suatu badan usaha ditinjau dari stabilnya posisi keuangan (Fernanda & Susilo, 2025).

Kemudian faktor lainnya yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan yaitu tekanan eksternal (U. P. Lestari & Jayanti, 2021). Tekanan eksternal merupakan tekanan yang dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan dalam memenuhi tuntutan dari pihak ketiga (Novita, 2022). Tekanan dapat berupa kebutuhan hidup, tuntutan ekonomi, atau faktor lain (Sa'adah et al., 2022).

Selain *financial stability* dan *external pressure*, *audit opinion* juga menjadi faktor dalam menduga mendeteksi kecurangan laporan keuangan (Langsa et al., 2024). pendapat yang diberikan seorang auditor atas wajarnya suatu laporan keuangan (Bakade & Paramitalaksmi, 2024). Hasil opini bersifat wajar menggambarkan bahwa perusahaan telah mengikuti standar yang berlaku di Indonesi untuk menyajikan laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (E. L. Sari et al., 2023) menunjukkan tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Rajagukguk & Sari, 2025) membuktikan bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. sedangkan tekanan eksternal dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. penelitian yang dilakukan oleh (Hutagulung et al., 2024) mengungkap bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Mutiarani & Shanti, 2025) hasil Tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Audit opinioin* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Langsa et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, Variabel *external pressure*, *audit opinion*, tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan dilakukan oleh (Aprilia & Furqani, 2021) menunjukkan bahwa *Financial stability*, *External pressure*, dan *Opini auditor* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Bakade & Paramitalaksmi, 2024) juga mengindikasikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, Serta penelitian (Noiviita, 2022) menyatakan *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh terhadap *Fraudulent financial statement*.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian yang merupakan replikasi dari (Novita, 2022) tentang *financial stability* dan *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Novita, 2022) yaitu objek dalam penelitian ini pada objek perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan objek perusahaan perusahaan perbankan.

Research gap tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai *fraudulent financial statement* masih memberikan hasil yang belum konsisten, khususnya pada *financial stability*, *external pressure*, dan *audit opinion*. Selain *research gap*, terdapat *practical gap* karena pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi mengenai faktor yang dapat menjadi indikasi awal kecurangan, sedangkan manipulasi laporan keuangan tidak selalu dapat diketahui hanya melalui opini audit. Secara teoritis, penelitian ini menggunakan *Fraud Diamond Theory* yang menjelaskan bahwa tekanan merupakan salah satu kondisi yang dapat mendorong terjadinya kecurangan. *Financial stability* dan *external pressure* dapat menggambarkan unsur *pressure* tersebut.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori Agensi menjelaskan bahwa adanya keterkaitan antara manajemen selaku agen dan pemegang saham (*stakeholders*) selaku prinsipal. Konflik kepentingan antara keduanya seringkali agen menginginkan keuntungan yang tinggi atas kinerja mereka, sedangkan principal menginginkan *return* yang tinggi atas investasi mereka atas peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Fraud Diamond Theory

Fraud Diamond Theory tersebut merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari *fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Cressey (1950). Teori *fraud triangle* menjelaskan peluang menjadi akses masuk untuk melakukan *fraud*, tetapi dalam *fraud diamond* pelaku kecurangan harus memiliki kemampuan (Galuh & Lhaksmi, 2022). *Fraud Diamond Theory* merupakan kesempatan membuka pintu menuju penipuan (Wolfe & Hermanson, 2004).

Fraudulent Financial Statement

Menurut Arens et al., (2005) pelaporan keuangan palsu adalah salah saji atau penghilangan jumlah atau pengungkapan yang disengaja, dengan tujuan mengelabui para pemakai laporan keuangan (Revaldi & Simbolon, 2023). Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan ilegal yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau melanggar hukum (Annisa & Arifin, 2024). Fraud merupakan suatu tindakan yang dapat menghambat untuk mencapai tujuan (A. Putra & Mildawati, 2023). Dengan menyajikan laporan keuangan yang menguntungkan dan sesuai dengan ekspektasi investor (Misa et al., 2025). Salah satu kasus kecurangan yang menimbulkan kerugian yang besar yaitu kasus kecurangan laporan keuangan (Nufus & Helmayunita, 2023).

Fraudulent financial statement merujuk pada perilaku yang tidak jujur, curang, atau manipulatif (Prasetyo & Dewayanto, 2024). Kesalahan itu dapat menyebabkan sejumlah keuntungan yang kurang baik kepada individu, entitas, dan pihak lain (Swissia et al., 2023). *Fraudulent financial statement* adalah perbuatan yang disengaja tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku (Putri & Suryani, 2024). Sebagai cara untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan (Nurdiana & Khusnah, 2023). Fraud ini terlaksana saat suatu industri mengklaim bahwa aset atau pendapatannya bernilai lebih dari yang sebenarnya (Irman et al., 2023). Untuk mengakui dan meraih keuntungan dari pihak lain

dengan menyusun kebohongan yang salah (Fitriani, 2024). Kecurangan dalam laporan keuangan telah menjadi masalah kritis dalam akuntansi dan keuangan(Ok triset a 1,2 025). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini sebaai berikut:

$$\text{M-Score} = -4,84 + 0,92 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} + 4,679 \text{ TATA} - 0,327 \text{ LVGI}$$

Financial Stability

Menurut Skounsen & Smith (2008) mendefinisikan *financial stability* merupakan kondisi yang menunjukkan *financial stability*. Stabilitas ini biasanya diukur dengan perubahan total aset (Subiyanto et al., 2022). Stabilitas Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan (Nurhafifa et al., 2023) Tingginya aset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi daya tarik bagi investor (Krisanti & Nazar, 2025). Jumlah aset yang stabil sehingga tetap menarik perhatian para investor dan kreditor untuk memberikan pinjaman (Mutiarani & Shanti, 2025).

Meskipun perusahaan biasanya menginginkan keuangannya meningkat atau setidaknya tetap stabil (tidak turun) (Dinillah & Djamil, 2024). Ketika tingkat pertumbuhan perusahaan turun di bawah rata-rata industri, manajer akan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja (Wahyuni et al., 2023). Perusahaan memperlihatkan kondisi Perusahaan baik-baik saja melalui laporan keuangan walau tidak sesuai keadaan *Financial Stability* sesungguhnya (A. A. M. Lestari & Nuratama, 2020). Suatu perusahaan harus dituntut memiliki keadaan keuangan yang baik agar memiliki citra baik (Astuti & Nazar, 2024). Dengan menganalisis pertumbuhan keuangan perusahaan melalui penjualan, nilai pendapatan tahunan, dan pertumbuhan aset, keuangan perusahaan dapat dikatakan stabil (Rizki et al., 2024). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini sebaai berikut:

$$\text{A Change} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t)}}$$

External Pressure

External Pressure merupakan kondisi ketika manajemen dihadapkan ekspetasi dari pihak ketiga (Honesty et al., 2024). Dimana manajemen harus memenuhi persyaratan dari pihak ketiga (Sidauruk & Abimanyu, 2022). Tekanan tersebut dapat berupa kemampuan untuk mendapatkan tambahan utang dan kemampuan pengembalian pinjaman (Paramuza, 2024). Perusahaan memerlukan sumber pendanaan eksternal tambahan untuk tetap kompetitif, (Christian et al., 2021). Ketika perusahaan melakukan pinjaman, maka perusahaan akan mendapatkan tekanan atas hutangnya (Anshor & Witono, 2024). Hal tersebut berpotensi

memicu tindakan kecurangan laporan keuangan (Salamah & Marliani, 2025). Salah satu sumber tekanan eksternal adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi syarat utang (Hemarizki & Wijaya, 2024).

External pressure menjadi motivasi individu tersebut untuk melakukan kecurangan (Andini & Vestari, 2025). Untuk mengatasi tekanan tersebut tentunya perusahaan membutuhkan tambahan utang (Susyanti & Sopian, 2025). Serta tuntutan memberikan kinerja yang terbaik berdampak pada kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan pelaporan keuangan (Fahri & Bawono, 2022). Yang menyatakan bahwa salah satu tekanan yang sering kali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan sumber pembiayaan (Kurniawati & Nurmala, 2020). Yang diperlukan untuk mempertahankan daya saing (I. P. Sari et al., 2021). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Audit Opinion

Menurut Tobing (2004) Opini audit adalah laporan dari seorang auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan atau evaluasi telah dilakukan sesuai norma dan aturan pemeriksaan akuntan. Opini Audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan (Mutiarani & Shanti, 2025). Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*) adalah opini yang diharapkan perusahaan (Alverina & Hadiprajitno, 2022). Laporan audit yang berisikan opini tersebut harus terdapat suatu pernyataan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan (Chairina et al., 2022). Pengukuran Opini Audit dalam penelitian ini menggunakan variable *dummy*, dengan skor 1 untuk perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) dan kategori 0 untuk perusahaan yang mendapat opini audit opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, opini tidak menyatakan pendapat, dan tidak memberikan opini.

Pengembangan Hipotesis

H1: Pengaruh Financial Stability Terhadap Fraudulent Financial Statement

Stabilitas keuangan perusahaan dikatakan terjadi tindak kecurangan laporan keuangan karena dengan ketidakstabilan akan mendorong perusahaan melakukan manipulasi laporan

keuangan (Wicaksono et al., 2023). perusahaan akan selalu menginginkan agar keuangannya meningkat (Nurjanah & Ferdiansyah, 2021). sehingga pihak manajemen perusahaan akan dituntut untuk selalu mencapai target (Wijaya, 2022)

Perusahaan akan selalu memperhatikan stabilitas keuangan (Oktami et al., 2024). Perusahaan akan menunjukkan kondisi keuangan yang stabil karena dalam hal ini berpengaruh pada daya tarik investor (Yulianti et al., 2023). Maka manajemen akan melakukan berbagai cara agar *financial stability* perusahaannya dalam keadaan baik (Kurniati & Soipian, 2020). Sehingga terlihat menarik bagi para pengguna informasi (Sa'adah et al., 2022). Manajer menghadapi *pressure* untuk memanipulasi laporan keuangan saat stabilitas keuangan perusahaan dan profitabilitas perusahaan terancam (Ahmadiiana & Noiviita, 2018).

H2: Pengaruh External Pressure Terhadap Fraudulent Financial Statement

Sumber tekanan eksternal salah satunya adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi persyaratan utang dan mengembalikan utang (Putra, 2022). Salah satu kondisi yang diberikan oleh kreditor adalah bahwa perusahaan harus menampilkan kinerja keuangan dan diyakini dapat membayar kembali pinjaman tersebut. Ini adalah apa yang mendorong manajer untuk melakukan kecurangan laporan keuangan (U. P. Lestari & Jayanti, 2021). Jika manajemen perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan, hal ini akan menunjukkan bahwa perusahaan terpaksa melakukan kecurangan keuangan (Darmayanti et al., 2024).

Adanya tekanan terjadi jika dituntut memenuhi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan (Sintabela & Badjuri, 2023). Banyaknya tekanan dari pihak ketiga terhadap manajer perusahaan, biasanya sering menyebabkan adanya tindakan kecurangan (Taslim, 2024).

H3: Pengaruh Audit Opinion Terhadap Fraudulent Financial Statement

Audit opinion merupakan pernyataan auditor terhadap laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara wajar (Langsa et al., 2024). Opini yang menyatakan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan dapat memiliki dampak besar pada potensi penggelapan dalam laporan keuangan (Noordiansyah & Farida, 2024). Opini audit yang dikeluarkan seorang auditor dapat menjadi salah satu standar untuk menilai apakah laporan

keuangan yang disajikan sudah wajar, apabila opini yang diberikan semakin wajar akan memperkecil kemungkinan terjadinya *fraud* (Bakade & Paramitalaksmi, 2024).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode kuantitatif adalah pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta menghasilkan kesimpulan yang bersifat objektif dan terukur (Sugiyono, 2018).

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Sektor *healthcare* dipilih karena sektor ini memiliki peran penting dalam menyediakan produk dan jasa kesehatan serta memiliki aktivitas operasional dan kebutuhan pendanaan yang cukup beragam. Selain itu, adanya kasus permasalahan penyajian laporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* menunjukkan bahwa sektor ini memiliki risiko kecurangan laporan keuangan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak di sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang berjumlah 37 perusahaan. Pengambilan keputusan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling dimana sampel penelitian berjumlah 30 perusahaan.

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
1	Perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di BEI periode 2022–2024	37
2	Perusahaan yang tidak melaporkan annual repor secara 3 tahun berturut turut	(7)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		30
Jumlah tahun penelitian		3
Jumlah observasi		90

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi yakni dengan mengumpulkan data-data yang terdapat di perusahaan berupa laporan keuangan

dan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan periode 2022-2024 di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar sebagai sektor perusahaan *healthcare*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda serta dalam pengolahan data menggunakan *software* SPSS ver 27. Estimasi model regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara variabel independen (X) yaitu *Financial stability*, *External pressure*, *Audit opinion*, dengan variabel dependen (y) yaitu *Fraudulent financial statement*. Rumus regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Fraudulent Financial Statement*

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Analisis Regresi

X1 = *Financial Stability*

X2 = *External pressure*

X3 = *Audit opinion*

e = *Error* (Tingkat Kesalahan dalam penelitian)

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang dapat dilihat melalui hasil perhitungan rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas pada penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi data atau angka dalam variabel independen terhadap variabel dependen memiliki normalitas atau tidak.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolineartitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) Tujuan dari dilakukannya uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen memiliki signifikansi terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji ANOVA (Ghozali, 2016).

Uji Regresi Parsial (t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Fraudulent Y</i>	90	-38.18164	16.21249	5.39186	5.39209

<i>Financial stability X1</i>	90	-1.01887	.73718	.05919	.19714
<i>External Pressure X2</i>	90	.050642	16.76522	1.07475	2.00697
<i>Opini audit X3</i>	90	0	1	.96	.207
<i>Valid N (listwise)</i>	90				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		90
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.05722059
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.237
	<i>Positive</i>	.155
	<i>Negative</i>	-.237
<i>Test Statistic</i>		.237
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.209c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026).

Dari tabel 4.2 yang mana menggunakan uji *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.209 menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka, dapat dikatakan bahwa data diatas terdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.183	.575		9.015	.000
Financial stability X1	4.759	.629	.626	7.572	.000
External Pressure X2	.324	.057	.434	5.673	.000
Opini audit X3	-.441	.597	-.061	-.740	.462

a. *Dependent Variable: Fraudulent Y*

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026).

Dari tabel 4.6 untuk membentuk persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom β (Beta) yakni sebesar 5,183 untuk nilai konstanta, sebesar 4,759 untuk *financial stability*, sebesar 0,324 untuk nilai *external pressure*, dan sebesar -0,441 untuk nilai *audit opinion*. Dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi

linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,183 + 4,759X_1 + 0,0324X_2 - 0,0441X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Fraudulent Financial Statement*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Analisis Regresi

X_1 = *Financial Stability*

X_2 = *External pressure*

X_3 = *Audit opinion*

e = *Error* (Tingkat Kesalahan dalam penelitian)

Pembahasan

H1: Pengaruh Financial Stability Terhadap Fraudulent Financial Statement

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor healthcare variabel *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Keuangan dapat dikatakan stabil dengan melihat pertumbuhan nilai laba tahunan dan pertumbuhan aset perusahaan total aset merupakan gambaran kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga tingginya aset dapat menjadi daya tarik bagi investor (Krisanti & Nazar, 2025). Karena perusahaan yang stabil secara keuangan dianggap memiliki tekanan yang lebih rendah untuk melakukan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan relevansi *financial stability* dengan komponen teori *fraud diamond theory* yaitu *pressure* karena adanya tekanan dari perusahaan untuk mempertahankan stabilitas dengan melakukan aktivitas kecurangan seperti *financial statement fraud*.

H2: Pengaruh External pressure Terhadap Fraudulent Financial Statement

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa perusahaan sektor healthcare variabel *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa sampel perusahaan yang diteliti dengan sengaja melakukan *financial statement fraud* karena dorongan-dorongan kebutuhan akan dana eksternal, hal ini dikarenakan perusahaan ingin tetap kompetitif dengan memenuhi pembiayaan riset, pengeluaran pembangunan atau modal.

External pressure (tekanan eksternal) merupakan sebuah tekanan secara berlebih yang dihadapi oleh manajemen karena berusaha memenuhi ekspektasi terhadap pihak ketiga. Ekspektasi tersebut antara lain adalah kemampuan untuk dapat melunasi liabilitas perusahaan dan dapat memenuhi persyaratan perjanjian utang. apabila sebuah perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi maka risiko kredit akan mengalami peningkatan sehingga berpotensi

melakukan pelanggaran dalam perjanjian utang sehingga pihak ketiga seperti kreditur akan khawatir memberikan pinjaman, hal ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangannya agar dinilai baik oleh kreditur (Andini & Vestari, 2025).

H3: Pengaruh Audit Opinion Terhadap Fraudulent Financial Statement

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa perusahaan sektor healthcare variabel *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. *Audit opinion* merupakan pernyataan auditor setelah melalui serangkaian proses audit pada kewajaran laporan keuangan auditan perusahaan periode tertentu. Adanya opini yang dikeluarkan oleh KAP, penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan telah dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Opini audit yang dikeluarkan seorang auditor dapat menjadi salah satu standar untuk menilai apakah laporan keuangan yang disajikan sudah wajar, apabila opini yang diberikan semakin wajar akan memperkecil kemungkinan terjadinya tindakan *fraud* (Bakade & Paramitalaksmi, 2024).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure*, Dan *Audit Opinion* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*, dapat diperoleh *Financial Stability & External Pressure* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. *Audit opinion* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. *Financial stability*, *external pressure*, dan *audit opinion* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement* Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini jangka waktu yang digunakan hanya tiga tahun dan hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga belum mampu menggambarkan *Fraudulent Financial Statement* secara menyeluruh dalam jangka waktu panjang, menggunakan teori yang terbaru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek *financial stability*, *external pressure*, dan *audit opinion* dalam

pengelolaan keuangan dan pelaporan agar dapat meminimalkan risiko terjadinya fraudulent financial statement. Bagi pemerintah, disarankan untuk memperkuat sistem pengawasan dan regulasi terkait transparansi pelaporan keuangan dengan menekankan pentingnya stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan independensi auditor, serta memanfaatkan teknologi pengawasan berbasis data analitik guna mendeteksi indikasi kecurangan sejak dini. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain di luar healthcare dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi fraudulent financial statement agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif terhadap kondisi perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiana, N. S. S., & Novita, N. (2018). Prediksi Financial Statement Fraud melalui Fraud Triangle Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 77–84.
- Alverina, G. abriella C. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) dan Periode. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Andini, A. W., & Vestari, M. (2025). Pengaruh External Pressure, Nature Of Industry, Dan Rationalization Dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *EDUNOMIKA*, 09(01), 1–22.
- Annisa, R. A., & Arifin, J. (2024). Model Konseptual Rasio Keuangan dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6, 120–127.
- Anshor, Z., & Witono, B. (2024). Analisis Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *YUME : Journal of Management*, 7(1), 707–719.
- Aprilia, S. R. N. A., & Furqani, A. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.24929/jafis.v2i2.1661>
- Arens, A., Randal, E., & Mark, B. (2005). *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach*. Prentice Hall.
- Astuti, W. S., & Nazar, S. N. (2024). Pengaruh Financial Stability, Leverage Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 452–469. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1999>
- Bakade, S., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pengaruh Opini Audit dan Temuan Atas Kelemahan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud BUMN Periode 2020-2023. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3).
- Chairina, S. W., Sulhendri, Umiyati, Prasetyo, I., & Uniyawati, U. (2022). Masih Pentingkah Pemberian Opini Audit Laporan Keuangan? *JAFTA*, 4(2), 12–31. <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7623>

- Christian, N., Kho, J., Kho, K., Cahya, C., & Agustina, M. (2021). IS FRAUD PENTAGON EFFECTIVE IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT IN CAMBODIA? *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1163–1183.
- Darmayanti, R., Widiyasti, B. D., & Alpiansah, R. (2024). FINANCIAL STABILITY EXTERNAL PRESSURE ON FINANCIAL FRAUD WITH AUDIT COMMITTEE AS MODERATION. *International Student Conference on Management*, 1(2). <https://doi.org/10.4337/9781849808057.00030>
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 317–329.
- Fahri, I., & Bawono, andy dwi bayu. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai *SNHRDP*, 288–299. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/324%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/324/272>
- Fernanda, R. E., & Susilo, D. E. (2025). Pengaruh Financial Stability , Financial Target , Dan Capability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023 Dengan Metode Beneish M-Score. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 399–411.
- Galuh, M., & Lhaksmi, O. (2022). Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Organisasi Mahasiswa: Tinjauan Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 144–153. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25117>
- Hemarizki, L. C., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target & Personal Financial Needs Terhadap Financial Statement Fraud. *MDP Student Conference*, 3, 775–783.
- Honesty, H. N., Honesty, F. F., & Setiawan, M. A. (2024). Financial Statement Fraud Analysis: Financial Stability, External Pressure and Auditing Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 9(1), 24–37. <https://doi.org/10.20473/jraba.v9i1.57261>
- Hutagulung, V. T. R., Wanialisa, M., Indriaty, L., & Efendi, J. (2024). Pengaruh Financial Stability , Nature Of Industry , Dan Rationalization Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(3), 166–175.
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82–97. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>
- Irman, M., Anjani, S. P., & Wati, Y. (2023). Manajemen Laba Dan Kecurangan Laporan Keuangan: Industri Pariwisata Dan Rekreasi Di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 392–411. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26500>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Krisanti, M. B., & Nazar, S. N. (2025). Pengaruh Financial, Kualitas Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 553–576.
- Kurniati, R. A. S., & Sopian, D. (2020). Pengaruh Financial Stability, Financial Target, dan External Pressure Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2015–2019). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 1–22.
- Kurniawati, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Tekanan Eksternal, Tingkat Kinerja, Efektifitas pengawasan Audit Terhadap Financial Statement Fraud(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 - 2017). *EkoPreneur*, 1(2), 257–276.
- Langsa, Y. R., Parastri, D. H., & Werimon, S. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. *Accounting Research Journal*, 4(2), 20–35.
- Lestari, A. A. M., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry Dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Sudut Pandang Fraud Triangle Pada Perusahaan Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 407–435. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.782>
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 38–49. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1491>
- Misa, T. S., Hamzani, U., & Yunita, K. (2025). *Impact of External Pressure , Tax Digitalisation , and CSR Disclosure on Financial Fraud*. 29(03), 469–488.
- Mutiarani, A. M., & Shanti, Y. K. (2025). Pengaruh Tekanan Eksternal, Financial Stability, Audit Opinion, Dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Postgraduate Management Journal*, 4(2), 1–20.
- Noordiansyah, H. T., & Farida, A. L. (2024). Pengaruh Financial Stability , Nature of Industry , dan Opini Audit Terhadap Indikasi Kecurangan Dalam Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *E-Proceeding Of Management*, 11(6), 5759–5768.
- Novita, E. (2022). Pengaruh Financial Stability dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud. *LITERA Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 251–256. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>
- Nufus, H., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Locus of Control Eksternal dan Moralitas Individu terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 278–290. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.731>
- Nurhafifa, Rahmawati, & Ramadhan, A. (2023). External Pressure, Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Kecurangan Pada Bank Umum Persero dan Bank Umum Swasta Nasional Pada Periode Tahun 2021). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 6(2), 220–227. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4091>
- Nurjanah, R., & Ferdiansyah. (2021). Pengaruh Financial Stability Dan Eksternal Pressure Terhadap Fraud Dalam Penyajian Keuangan. *Jurnal STAN IM*, 1–9.
- Oktami, S., Salam, A., & Hassanuddin. (2024). The Influence of Fraud Triangle Activity on Financial Stability, Financial Targets, and External Pressure in Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2020-2022. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(3), 801–815. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i3.129>
- Paramuza, D. (2024). Pengaruh External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring dan Rationalization terhadap Financial Statement Fraud pada Industri Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 627–642. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3385>

- Prasetyo, S., & Dewayanto, T. (2024). Penerapan Machine Learning, Deep Learning, Dan Data Mining Dalam Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan-a Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, A., & Mildawati, T. (2023). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Triangle (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(8), 1–19.
- Putra, Y. P. (2022). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *JURNAL EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 452–465. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1651>
- Putri, Y. E. P., & Suryani, E. (2024). Determinan Faktor-Faktor Capability sebagai Perspektif Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner Riset Dan Jurnal*, 8(1), 402–413. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1880>
- Rajagukguk, A. M., & Sari, S. M. (2025). Pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 229–238.
- Revaldi, N. W., & Simbolon, R. F. (2023). Influence of Audit Quality, Audit Tenure, and Nature of Industry on Financial Statement Fraud at Main Board Infrastructure Companies Registered in BEI in 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(2), 83–98. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i2.5611>
- Rizki, D. D., Efrinal, & Mujiani, S. (2024). Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 145–167. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>
- Sa'adah, L., Kristina, V. G. W., Hariadi, S., & Usry, A. K. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 210–219. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5041>
- Salamah, A. siti, & Marliani, N. (2025). Pengaruh External Pressure, Nature of Industry, dan Rationalization terhadap Financial Statemenet Fraud. *JASMIEN*, 05.
- Sari, E. L., Lestari, R. I., Yogananda, T. Z., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Tekanan Eksternal Dan Rasionalitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI)*, 1(1), 01–13.
- Sari, I. P., Chandra, R. , & Azhar, I. (2021). Pengaruh Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan audit dan Tekanan Eksternal terhadap Financial Statement Fraud (Studi pada Sektor Perindustrian yang terdaftar di BEI)". *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samura (JMAS)*, 2(5), 336–349. www.idx.co.id
- Sidauruk, T. D., & Abimanyu, F. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1677>
- Sintabela, D., & Badjuri, A. (2023). Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Triangle Melalui Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(I), 378–399.
- Skounsen, C. J., & Smith, K. R. (2008). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No.99*. 1–39. <http://ssrn.com/abstract=1295494>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=1295494>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=1295494>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=1295494>

- Subiyanto, B., Pradani, T., & Divian, D. T. N. (2022). Influence of External Pressure, Financial Stability, and Financial Target on Fraud Financial Reporting. *BIRCI-Journal: Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(2), 12012–12021. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/5035>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susyanti, S., & Sopian, D. (2025). Pengaruh Financial Stability Dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Properties & Real Estate Di Bei 2019-2023. *JISAMAR*, 9(3), 1051–1057. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i3.1912>
- Swissia, P., Putra, D., & Irawati, A. (2023). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(2), 268–277.
- Taslim, F. A. (2024). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unkhair*, 15(2), 1–18.
- Tobing, R. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Atalya Rleri Sudeco.
- Wahyuni, D., Isyuardhana, D., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Financial Stability, External Pressure Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI Periode 2017-2020). *E-Proceeding of Management*, 10(2), 1087–1094.
- Wicaksono, B., Rachman, A., & Setyaningsih, P. A. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon, Stabilitas Keuangan, dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Monex Journal Of Accounting Research*, 12(2), 297–308. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5472>
- Wijaya, V. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal terhadap Fraud Laporan Keuangan. *Mdp Student Conference (Msc) 2022*, 7(2), 111–118.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 12, 38–42.
- Yulianti, V., Wulandari, D. S., & Sopiah, S. (2023). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 519–528. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.643>